BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2014: 45).

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Menurut Sanusi (2011: 15) berpendapat bahwa desain kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan konsep variabel, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Kompensasi (variabel X_1/bebas) diartikan bentuk balas jasa yang diberikan perusahaan sebagai pembayaran atas pelaksanaan tugas atau kontribusi

2. karyawan kepada perusahaan, baik yang diberikan secara teratur maupun situasional.
3. Motivasi (variabel X_2/bebas) diartikan sebagai sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan juga bisa dikarenakan dorongan oranglain.
4. Kinerja (variabel Y/terikat) diartikan sebagai perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan perusahaan, baik kualitas maupun kuantitas dalam suatu perusahaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan sebagai fungsi pekerjaan/kegiatan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang seperti diharapkan perusahaan.

Secara keseluruhan indikator pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Kompensasi	1. Gaji/upah 2. Insentif 3. Ansuransi 4. Fasilitas kerja 5. Tunjangan	Likert
Sumber: Hasibuan, 2012: 86			
2	Motivasi	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam kerja 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam kerja 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan kerja	Likert
Sumber: Hamzah, 2008: 23			
3	Kinerja	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	Likert
Sumber: Mangkunegara, 2009: 75			

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Sanwa Engineering Batam dengan jumlah 550 orang.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dilakukan harus dapat mewakili populasi atau harus *representatif* (sampel yang dapat diambil yang dapat mewakili keadaan populasi sebenarnya). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*.

Menurut Sanusi (2011: 89) menyebutkan *simple random sampling* adalah proses memilih satuan *sampling* sedemikian rupa sehingga satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dirumuskan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Rumus 3.1. Isaac dan Michael

Sumber: Sugiyono, 2010: 124

Keterangan:

s = jumlah sampel

N = jumlah populasi

λ^2 = taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. dan d = 0,05

Dengan rumus tersebut dapat dihitung ukuran sampel dari populasi 550 dengan mengambil tingkat kesalahan (dk) = 10% adalah 182.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

3.4.1.1. Jenis Data Penelitian

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Sanusi (2011: 103) menyebutkan data adalah suatu informasi yang diperoleh dari responden (subyek) yang bersifat tertulis, verbal ataupun respon. Data yang diperoleh oleh respon adalah data kualitatif tetapi dapat dijadikan data kuantitatif dengan cara memberi nilai/skor.

Menurut Sugiyono (2013: 23) jenis data terbagi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

Berdasarkan pengertian sebelumnya, maka jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data untuk variabel X dan Y yang diperoleh dari jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dalam bentuk kuesioner dan hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner tersebut akan diberi nilai sesuai tabel 3.2.

3.4.1.2.Sumber Data

Penelitian ini memakai 2 jenis sumber data yaitu sumber data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner dan sumber data sekunder yaitu berupa latar belakang perusahaan. Menurut Sanusi (2011: 104) berpendapat sumber data primer adalah sumber data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

3.4.2.Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 67) menyebutkan teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini teknik atau cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner. Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilihat dari segi cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Teknik kuesioner ini merupakan bentuk komunikasi secara tidak langsung antar peneliti dan responden yaitu melalui sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disampaikan peneliti kepada responden. Kuesioner yang dipilih

sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih jawaban yang sesuai dengan pribadi responden.

Kuesioner yang dibuat pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya dibuat dalam bentuk sejumlah *item* pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner inilah diharapkan akan mencapai alat ukur penelitian dengan mendekati kebenaran yang diharapkan, serta menghasilkan penelitian yang baik.

3.4.3.Alat Pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan penelitian model skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2013: 93). Pemberian nilai untuk masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 3.2. Skor Jawaban Skala Likert

Keterangan	Instrumen positif
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2012: 142

Responden akan diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan pada kuesioner atau angket dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan pribadinya kemudian data tersebut dikumpulkan dan diberi nilai kemudian akan dianalisis menggunakan SPSS versi 20.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan dipergunakan pada penelitian ini untuk memperoleh keterangan tentang besarnya kekuatan variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat adalah:

3.5.1. Uji Kualiditas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi kuesioner sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti. Uji kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui tigkat validitas dan reabilitas kuesioner, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang masalah yang sedang diteliti.

Terdapat beberapa uji instrumen dalam menguji kualiditas data. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsisten dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji ini dilakukan pada responden yang menjawab kuesioner dan mengembalikan kuesioner.

3.5.1.1. Uji Validitas Data

Tujuan penelitian adalah mencari kebenaran. Kebenaran hanya dapat diperoleh dengan instrumen yang valid. Sanusi (2011: 77) mengemukakan bahwa validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan total nilai. Total nilai adalah jumlah dari semua nilai pertanyaan atau pernyataan.

Uji ini dapat diketahui apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden

yang sebenarnya. Pengujian untuk membuktikan valid dan tidaknya butir-butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment,* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY)-(\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y^2)}}$$

Rumus 3.2. Correlations Pearson Product Moment

Sumber: Anwar Sanusi, 2011: 77

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Menurut Sugiyono (2013: 357) Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, atau 10%. Jika perhitungan koefisien korelasi lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan instrumen *item* kuesioner yang digunakan tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.5.1.2.Uji Realiabilitas Data

Perhitungan reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan dan pernyataan yang sudah valid. Menurut Sanusi (2011: 80) menyebutkan reabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukan konsistensi hasil pengukuran yang tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. Menurut Azwar (1999) dalam Wibowo (2012: 52) menyebutkan reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukan

sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen pada setiap variabel diukur dengan menggunakan *cronbach's alpha.* Menurut Arikunto (2010: 239) menyebutkan *cronbach alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Menurut Nugroho (2011: 32) menyatakan pengukuran reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* dapat dikelompokan dalam 5 kelas.

Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Tingkat Reliabilitas Dilihat Pada Nilai Alpha

Alpha	Tingkat reliabel
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,201 – 0,40	Agak reliabel
0,401 – 0,60	Cukup reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat reliabel

Sumber: Yohanes Anton Nugroho, 2011: 32

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Menurut Sanusi (2011: 135) menyebutkan regresi linear berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2.1.Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012: 61) menyatakan uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiiki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng.

Menurut Sugiyono (2013: 79) pengujian normalitas data akan menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan untuk alat analisis data selanjutnya, jika data berdistribusi normal maka digunakan teknik statistik parametris dan dapat menggunakan rumus *Product Moment Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Rumus 3.3. Product Moment Corelation

Sumber: Sugiyono, 2013: 228

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan varibel Y

x = $(x_1 - \overline{x})$

y = $(y_1 - \overline{y})$

Data berdistribusi tidak normal dapat digunakan teknik statistik non parametik dengan menggunakan rumus *Rank Spearman* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n\,(n^2 - 1)}$$

Rumus 3.4. Rank Spearman

Sumber: Sugiyono, 2013: 245

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi *Spearman Rank*

Data yang membentuk distribusi normal dapat dilihat bila jumlah data di atas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya atau luas rata-rata (mean) $\bar{x}$ ke kanan dan kiri masing-masing mendekati nilai 50%. Lihat gambar 3.1 sebagai berikut:

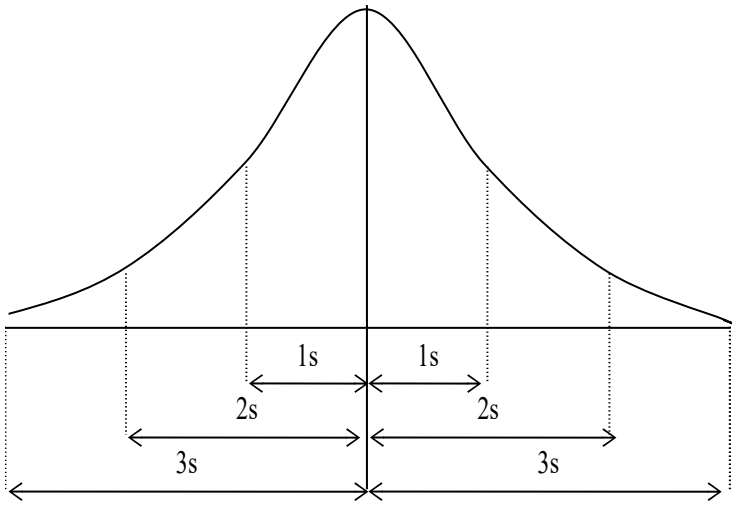

Gambar 3.1. Persentase Luas Kurva Normal
Sumber: Sugiyono, 2013: 77

Menurut Wibowo (2012: 69) menyatakan bahwa untuk menyakinkan lagi data benar-benar memiliki distribusi normal adalah dengan menggunakan pendekatan *numeric*, yaitu mengambil keputusan berdasarkan nilai kuantitatif yang diperbandingkan. Uji ini diperlukan untuk menghindari keputusan yang bisa jadi menyesatkan jika peneliti hanya mengutamakan pendekatan gambar atau grafik. Uji tersebut adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

3.5.2.2.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut

Sanusi (2011: 135) menyebutkan deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas.

Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,1$) atau hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (0,1) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.2.3.Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Menurut Wibowo (2012: 87) menyebutkan bahwa pendeteksian terhadap multikolinearita*s* dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Menurut Sanusi (2011: 136) jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3.5.3. Uji Pengaruh

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap varibel terikat (Y) diantaranya, yaitu:

3.5.3.1.Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara $kompensasi_{x1}$ dan $motivasi_{x2}$ terhadap $kinerja_y$ karyawan. Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 . X_1 + b_2 . X_2 + e$$

Rumus 3.5. Analisis Regresi Berganda

Sumber: Anwar Sanusi, 2011: 132

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x_1 = Analisis jabatan

x_2 = Pengembangan karier

e = Tingkat kesalahan/*error*

3.5.3.2.Uji Determinasi

Wibowo (2012: 135) menyatakan pengujian determinasi digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (X) dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jadi koefisien angka yang ditunjukan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran persentase keragaman variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebas (X) untuk mengukur

besar sumbangan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus untuk mencari koefisien determinasi secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ry\,x_1)^2 + (ry\,x_2)^2 - 2(ry\,x_1)(ry\,x_2)(r\,x_1x_2)}{1-(r\,x_1x_2)^2}$$

Sumber: Agung Edy Wibowo, 2012: 136

Rumus 3.6. Determinasi

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

$ry\,x_1$ = Korelasi variabel x_1 dengan y

$ry\,x_2$ = Korelasi variabel x_2 dengan y

$r\,x_1x_2$ = Korelasi variabel x_1 dengan variabel x_2

3.5.4. Rancangan Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial dan simultan dari pernyataan hipotesis penelitian ini. Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) yang berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) menunjukan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menguji hipotesis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

3.5.4.1. Uji t

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan mengendalikan pengaruh variabel X_2 atau sebaliknya untuk mengetahui kekuatan hubungan antara X_2 dengan Y dan mengendalikan pengaruh variabel X_1. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.7. Uji t

Sumber: Sugiyono, 2010: 250

Keterangan:

t = Distribusi t

n = Jumlah data

r = koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% dengan dk = n - 2. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > ¿ t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < ¿ t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap varibel terikat, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu kompensasi (X_1¿, motivasi (X_2) terhadap kinerja sebagai variabel terikat (Y). adapun yang menjadi hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah:

1. Kompensasi

   $Ho_1 : \beta_1 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh dari kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Sanwa Engineering Batam.

   $Ha_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh dari kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Sanwa Engineering Batam.

2. Motivasi

   $Ho_2 : \beta_2 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT Sanwa Engineering Batam.

   $Ha_2 : \beta_2 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh dari motivasi terhadap kinerja karyawan PT Sanwa Engineering Batam.

3.5.4.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara semua variabel bebas yaitu $kompensasi_{x1}$ dan $motvasi_{x2}$ secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu $kinerja_y$ dengan model persamaan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.8. Uji F

Sumber: Sugiyono, 2010:257

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 10% dengan dk = n - 2. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika terjadi penerimaan Ho maka dapat diartikan model regresi berganda yang diperoleh tidak berpengaruh oleh variabel-variabel bebas yaitu $kompensasi_{x1}$ dan $motivasi_{x2}$ secara simultan terhadap variabel terikat yaitu $kinerja_y$ dan sebaliknya jika Ho ditolak maka dapat diartikan model regresi berganda yang diperoleh berpengaruh oleh variabel bebas yaitu $kompensasi_{x1}$ dan $motivasi_{x2}$ secara simultan terhadap variabel terikat yaitu $kinerja_y$.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Ho_3 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya $kompensasi_{x1}$ dan $motivasi_{x2}$ secara bersama-

sama tidak perpengaruh terhadap $kinerja_y$ karyawan pada PT Sanwa Engineering Batam.

$Ha_3 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ artinya $kompensasi_{x1}$ dan $motivasi_{x2}$ secara bersama-sama berperpengaruh terhadap $kinerja_y$ karyawan pada PT Sanwa Engineering Batam.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian penulis adalah PT Sanwa Engineering Batam, Jalan Beringin Batamindo Industrial Park Muka Kuning Batam Blok 215 A/B. Kode Pos: 29433. No Telepon: (0770) 611688. Email: career@sanwaengineering.com.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan September 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 dan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4. Jadwal Penelitian

No.	Tahap penelitian	Waktu pelaksanaan													
		Sep'16	Okt' 16				Nov' 16				Des' 16				Jan'17
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Konsultasi Judul	■													
2.	Tinjauan pustaka dan pengumpulan data		■	■	■										
3.	Pembuatan Kuesioner					■									
4.	Penyebaran pre test						■	■	■	■	■				

	kuesioner dan uji kualitas data														
5.	Revisi kuesioner														
6.	Pengolahan data														
7.	Pengumpulan skripsi														